

PRESS RELEASE

SELAMATKAN HUTAN DAN ORANG UTAN

Pembantaian orang utan Kalimantan jenis morio (*Pongo Pygmeus Morio*), yang diduga terjadi di areal kebun sawit PT Khaleda Agropima Malindo (KAM), anak usaha Metro Kajang Holdings Bhd asal Malaysia adalah bentuk ekosida (Pemusnahan massal terhadap sumber sumber kehidupan). Ini adalah bentuk kejahatan yang sangat luar biasa.

Membantai orang utan berarti menghancurkan mata rantai ekosistem mengingat Orangutan sebagai primata pemakan buah (frugivora) berfungsi sebagai pemencar biji yang penting di dalam hutan hujan tropis atau “umbrella Species” (spesies payung). Sebab, ketidakhadiran orang utan di hutan hujan tropis dapat mengakibatkan kepunahan suatu jenis tumbuhan yang penyebarannya tergantung oleh orangutan dan beberapa hewan lain.

Oleh karena itu kami menuntut pelaku, baik individu atau institusi, yang terlibat pembantaian orang utan Kalimantan untuk diproses secara hukum. Sesuai Undang-undang No 41 tahun 1999 tentang Kehutanan, Jika terbukti oknum tersebut mengganggu atau menyiksa orang utan akan dikenakan sanksi berupa kurungan badan selama 10 tahun.

Kasus pembantaian ini dapat menjadi pintu masuk untuk mengusut praktek praktek sejenis pada banyak perkebunan sawit di Indonesia. Kejadian ini merupakan puncak gunung es. Diprediksi sangat banyak perkebunan sawit yang mengambil habitat orang utan. Kemudian membantainya karena dianggap dapat mengganggu kebun sawitnya. Saat ini, menurut data Sawit Watch, luas perkebunan sawit di Indonesia sekitar 9 juta hektare

Orangutan telah masuk dalam klasifikasi Critically Endangered dalam daftar IUCN. Pada hukum internasional, orangutan masuk dalam Appendix I dari daftar CITES (Convention on International Trade in Endangered Species) yang melarang dilakukannya perdagangan karena mengingat status konservasi dari spesies ini dialam bebas.

Pada Pekan Peduli Orang Utan ke VI ini kami juga membagi bibit pohon sebagai bentuk sumbangsih pada pelestarian lingkungan mengingat dewasa ini kerusakan lingkungan sudah sedemikian parah. Banjir di musim penghujan dan kekeringan di musim kemarau merupakan sebagian indicator atas kerusakan lingkungan yang terjadi pada bumi kita.

Mari Selamatkan Orang Utan, Selamatkan Hutan, Selamatkan Alam Kita

-Angelina Sondakh-